

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka (Denim, 2016). Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan di Desa ini banyak terdapat pekerja migran yang masih memiliki anak dan dititipkan ke keluarganya melihat bahwa Desa ini terdapat di dalam wilayah Kabupaten Malang Jawa Timur. Di dalam desa tersebut terdapat sekitar 1200 kepala

keluarga, daya serap pekerjaan di Desa Kalirejo ada tiga yaitu petani, bekerja dengan orang di Kota, dan menjadi pekerja migran di luar negeri. Dari tiga penyerapan tenaga kerja ini yang lebih dominan yaitu menjadi pekerja migran. Baru-baru ini yang dicemaskan dari banyaknya pekerja migran perempuan yang meninggalkan anaknya untuk pergi menjadi pekerja migran di luar negeri.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat serta keluarga yang ada di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang yang bestatus sebagai pekerja migran dan memiliki anak yang ditinggal dirumah.

Adapun kriteria peneliti tetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat asli Desa Kalirejo
2. Keluarga dari anak pekerja migran di Desa Kalirejo
3. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrument yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Margono, 2015). Metode ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung pelaku, sikap dan perilaku keluarga dan anak pekerja migran yang mungkin tidak terungkap dalam sesi wawancara. Seperti perlakuan yang baik terhadap anak pekerja migran dan lain-lain.

2. Interview (wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap kan pertanyaan - pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017).

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara tak terstruktur yaitu Wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal dan jawaban dari responden lebih bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada keluarga pekerja migran. Pada saat wawancara dengan keluarga pekerja migran yang ditanyakan adalah bagaimana pemenuhan hak-hak terhadap anak pekerja migran, apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam merealisasikan kebutuhan dasar tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2016). Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data dokumen yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan misalnya data tentang sejarah berdirinya Desa Kalirejo Jumlah Penduduk, luas wilayah Desa sukamara, dan catatan lainnya yang ada kaitannya dengan pokok penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain yang dikumpulkan - untuk meningkatkan pemahaman

terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi hipotesis (Sugiyono, 2017).

Penulis menggunakan analisis *Miles* dan *Huberman*, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam Penyajian data penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara

baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar anak pekerja migran dalam bentuk teks naratif.

3. *Penarik Kesimpulan*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2017). Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti akan menyimpulkan tentang pemenuhan kebutuhan dasar hak anak pekerja migran.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi teknik, Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Emzir, 2017).